

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL (PIL) DENGAN HIPERTENSI DI DUSUN SIDO MUKTI KELURAHAN TANJUNG SELAMAT

Siti Saodah, Endam Apulina Br. Sembiring

¹Universitas Putra Abadi Langkat, Stabat, Indonesia

²Universitas Putra Abadi Langkat, Stabat, Indonesia
sitisaodah1112@gmail.com

Abstract: *Hormonal contraceptives contain estrogen and progesterone. Estrogen is a hormone that can increase electrolyte retention in the kidneys, resulting in an increase in sodium and water reabsorption which causes hypervolemia, then cardiac output increases and blood pressure increases. Women who have used hormonal contraceptive methods for a long time have a higher chance of suffering from hypertension compared to women who have not used hormonal contraceptive methods for a long time (Lestari, 2018). The purpose of this study was to determine the relationship between the use of hormonal contraceptive pills and the incidence of hypertension in the Sido Mukti Hamlet, Tanjung Selamat Village in 2021. The research method used is descriptive with a cross sectional approach. The sample is 36 respondents with total sampling technique. The statistical test used is the Chi Square Test. From the results of statistical tests, it was found that p value = 0.009 ($\alpha = 0.05$), thus the p value was smaller than alpha so that H_0 was rejected. So it can be concluded that there is a long relationship between the use of hormonal contraceptives (Pills) in Sido Mukti Hamlet, Tanjung Selamat Village.*

Keywords: *duration of contraceptive use, hypertension*

Abstrak: Kontrasepsi hormonal mengandung estrogen dan progesteron. Estrogen merupakan salah satu hormon yang dapat meningkatkan retensi elektrolit dalam ginjal, sehingga terjadi peningkatan reabsorpsi natrium dan air yang menyebabkan hipervolemi kemudian curah jantung meningkat dan terjadi peningkatan tekanan darah. Wanita yang lama menggunakan metode kontrasepsi hormonal memiliki peluang lebih tinggi menderita hipertensi dibandingkan dengan wanita yang tidak lama menggunakan metode kontrasepsi hormonal (Lestari, 2018). Tujuan penelitian ini Untuk Mengetahui Hubungan dari Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Pil dengan kejadian hipertensi di Dusun Sido Mukti Kelurahan Tanjung Selamat Tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 36 responden dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square Test*. Dari hasil uji statistik didapatkan p value = 0,009 ($\alpha = 0,05$), dengan demikian p value lebih kecil dari alpha sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan lama penggunaan Kontrasepsi hormonal (Pil) di Dusun Sido Mukti Kelurahan Tanjung Selamat.

Kata kunci : Lama Penggunaan Kontrasepsi, Hipertensi

Pendahuluan

Salah satu upaya untuk menurunkan laju pertumbuhan adalah dengan mengikuti program Keluarga Berencana. Program keluarga berencana efektif dalam menurunkan laju pertumbuhan penduduk sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 1967 ketika tingkat kelahiran total mencapai 5,67% (Noveria, Mita, & Dkk, 2021). Salah satu metode KB adalah kontrasepsi hormonal. Menurut (Sibagariang, Elliya, & Dkk, 2010), yang termasuk metode kontrasepsi hormonal adalah kontrasepsi pil, kontrasepsi suntik, dan kontrasepsi implant. Penggunaan kontrasepsi hormonal juga harus memperhatikan efek sampingnya. Pemilihan kontrasepsi hormonal perlu perhatian khusus, mengingat resiko yang timbul bagi wanita seperti keluhan terhadap tekanan darah yang meningkat (Sulistyawati, 2018).

Dalam sepuluh tahun terakhir prevalensi hipertensi Indonesia meningkat. Pada

perempuan yang memiliki prevalensi hipertensi lebih tinggi dari pada laki-laki. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Risetdas) 2018, hipertensi adalah penyebab kematian nomor ketiga di Indonesia yaitu sebesar 6,8% setelah stroke 15,4% dan penyakit tuberkulosis 7,5%. Hipertensi pada usia 18 tahun keatas didapatkan prevalensi sebesar 25,8%. pada perempuan sebesar 28,8% dan laki-laki 22,8%. Penderita hipertensi cenderung pada perempuan lebih tinggi di banding laki-laki (Kemenkes, 2019). Prevalensi hipertensi penduduk usia >18 tahun di provinsinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 sebanyak 12,98%. Kabupaten Demak merupakan bagian provinsinsi Jawa Tengah yang mempunyai cukup tinggi penderita hipertensi sebanyak 76,07% (Dinkes, 2017).

Faktor yang mempengaruhi hipertensi adalah gen, pola hidup yang tidak teratur seperti obesitas, tingkat stress, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol yang berlebih dan konsumsi garam berlebih. Faktor sekunder dapat dipengaruhi oleh penyakit ginjal, konsumsi obat-obat (pil kontrasepsi). Penggunaan kontrasepsi pil yang mengandung hormon esterogen dan progesteron dapat menyebabkan hipertensi. Pada kontrasepsi hormonal dengan kandungan progesteron dan estrogen dapat meningkatkan tekanan darah, walaupun peningkatan tekanan darah masih dalam rentang normal (<140 mmHg) (Tanti, 2018).

Penggunaan kontrasepsi hormonal yang mengandung hormon estrogen dan progesteron mengakibatkan laju hipertropi jantung dan respon presor angiotensin II meningkat dengan melibatkan jalur *Renin Angiotensin System*. Pengeluaran hormon tersebut menyebabkan korteks adrenal mensekresi hormon aldosteron yang akan meningkatkan retensi natrium dan air oleh tubulus ginjal sehingga volume intravaskuler meningkat (Fikriana, 2018). Faktor lain yang dapat menyebabkan hipertensi, salah satunya pemakaian kontrasepsi hormonal metode suntik KB. Pada kontrasepsi hormonal suntik KB mengandung progesteron yang dapat meningkatkan tekanan darah. Pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pemberian progesteron pada jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan pada dinding endotel pembuluh darah (Ardiansyah, 2017).

Metode

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian koralesional menggunakan Cross sectional. Pendekatan cross sectional yaitu merupakan penelitian sectional silang dengan variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian yang diukur dan dikumpulkan secara simultan sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu (dalam waktu yang bersamaan) (Setiadi, 2017).

Hasil dan Pembahasan

Dalam hasil penelitian ini diuraikan mengenai Hubungan lama penggunaan kontrasepsi

Hormonal (PIL) dengan Hipertensi yang diperoleh melalui proses pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner, terdapat 36 responden. Penelitian dilakukan pada bulan April 2022 di Dusun Sido Mukti Kelurahan Tanjung Selamat.

Responden pada penelitian ini diambil secara *Total sampling*, di dapat gambaran umum responden berdasarkan karakteristik seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia Responden (n=36)

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-25	10	27,8
26-30	9	25,0
31-35	3	8,3
36-40	11	30,6
41-45	3	8,3
Total	36	100

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa mayoritas responden berumur 36-40 tahun yakni sebanyak 11 orang atau 30,6 %, dan minoritas responden berumur 31-35 tahun sebanyak 3 orang (8,3%).

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berumur 36-40 tahun yakni sebanyak 11 orang atau 30,6 %, hal ini sejalan dengan penelitian Liani Kawulur dan kawan-kawan tahun 2015 dimana pada penelitian mereka yang berjudul gambaran Pengguna pil KB pada wanita usia subur dengan hipertensi di wilayah kerja puskesmas Tanawangko Kecamatan Tombariri dari hasil penelitian di dapatkan wanita terbanyak menggunakan pil KB pada rentang usia 36-40 tahun (Kawulur *et al*, 2015). Dan hal serupa juga dijelaskan pada penelitian yang dilakukan oleh suryanda tahun 2017 dimana pada penelitian juga usia yang terbanyak menggunakan kontrasepsi antara rentang waktu 31-40 tahun (Suryanda, 2017).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan (n=36)

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	10	27.8
SMP	12	33.3
SMA	9	25.0
S1	4	11.1
S2	1	2.8
Total	36	100

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mayoritas berpendidikan SMP yang berjumlah 12 responden dengan persentase (33,3%). Dan minoritas responden berpendidikan S2 sebanyak 1 responden dengan persentase (2,8%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan (n=36)

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Bekerja	17	47,2
Bekerja	19	52,8
Total	36	100

Berdasarkan tabel 4.1.3. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mayoritas bekerja dengan jumlah 19 responden dengan persentase (52,8%). Dan minoritas responden

tidak bekerja sebanyak 17 responden dengan persentase (47,2%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Tekanan Darah (n=36)

Tekanan Darah	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Hipertensi	21	58,3
Hipertensi	15	41,7
Total	36	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak menderita hipertensi sebanyak 21 responden dengan persentase (58,3 %), dan minoritas responden menderita hipertensi sebanyak 15 responden dengan persentase (41,7%).

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan kontrasepsi hormonal (PIL) diatas dua tahun terdapat 25 responden dengan persentase (69,4%) dan yang yang menggunakan kontraepsi hormonal (PIL) kurang dari dua tahun terdapat 11 responden dengan persentase (30,6%). Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi Fitriani dan Asep Purnama tahun 2015, dari seluruh responden penggunaan kontrasepsi oral paling banyak yang mengkonsumsi kontrasepsi oral lebih dari 2 tahun sebesar 65,8 % dan sisanya yang mengkonsumsi kurang dari 2 tahun sebesar 34,2% (Fitriana dan Purnama, 2015) kemudian hal serupa juga ditemukan pada penelitian Cici Sumiati Tatali dan kawan kawan tahun 2016 dimana pengguna kontrasepsi pil KB kombinasi yang lebih dari 2 tahun penggunaan sebesar 66,2% lebih banyak dibandingkan dengan pgunaan kurang dari 2 tahun sebesar 33,8% (Tatali *et al*, 2016).

Tabel 5. Distribusi Responden terhadap lama penggunaan (n=36)

Lama Penggunaan	Frekuensi	Persentase (%)
<2 tahun	11	30,6
>2 tahun	25	69,4
Total	36	100

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan kontrasepsi hormonal (PIL) diatas dua tahun terdapat 25 responden dengan persentase (69,4%) dan yang yang menggunakan kontraepsi hormonal (PIL) kurang dari dua tahun terdapat 11 responden dengan persentase (30,6%).

Analisa bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan anatara lama penggunaan kontrasepsi hormonal (Pil) terhadap kejadian hipertensi. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi Square*, diperoleh sebagai berikut.

Analisa Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal (pil) terhadap Kejadian Hipertensi

Tabel 6. Analisa Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal (PIL) dengan Hipertensi (n=36)

Lama Penggunaan	Tekanan Darah						P-Value	df
	Tidak Hipertensi		Hipertensi		Total			
	F	(%)	F	(%)	N	(%)		
< 2 Tahun	10	27.8	1	2.8	11	30.6	0,009	1
>2 Tahun	11	30.5	14	38.9	25	69.4		

Total	21	58.3	15	41.7	36	100		
-------	----	------	----	------	----	-----	--	--

Pada tabel 6. menunjukkan bahwa dari 36 responden mayoritas menderita hipertensi dengan lama penggunaan lebih dari dua tahun terdapat 14 responden (38.9%).

Dari hasil uji statistik didapatkan $p\text{ value} = 0,009$ ($\alpha = 0,05$), dengan demikian $p\text{ value} <$ dari α sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan lama penggunaan Kontrasepsi hormonal (Pil) dengan Hipertensi di Dusun Sido Mukti Kelurahan Tanjung Selamat tahun 2021.

Pada tabel 6. menunjukkan bahwa dari 36 responden mayoritas menderita hipertensi dengan lama penggunaan lebih dari dua tahun terdapat 14 responden.

Dari hasil uji statistik didapatkan $p\text{ value} = 0,009$ ($\alpha = 0,05$), dengan demikian $p\text{ value}$ lebih kecil dari α sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan lama penggunaan Kontrasepsi hormonal (Pil) di Dusun Sido Mukti Kelurahan Tanjung Selamat tahun 2021. hal ini menunjukkan bahwa wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal (PIL) lebih dari 2 tahun lebih berisiko 12 kali lebih besar dibandingkan dengan wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal (PIL) kurang dari 2 tahun.

Hal ini sejalan dengan penelitian Tatali tahun 2016 dan penelitian lainnya yang di jelaskan di bawah yang menunjukan adanya hubungan penggunaan pil KB kombinasi dengan peningkatan tekanan darah pada wanita usia subur ($p = 0,009$) dimana wanita yang menggunakan pil KB kombinasi memiliki resiko 39 kali dalam peningkatan tekanan darah dibandingkan wanita usia subur yang tidak menggunakan pil KB kombinasi (Tatali *et al*, 2016) dan pada penelitian yang dilakukan oleh Prycillia Cyntia The dan kawan-kawan tahun 2017 menjelaskan bahwa lama penggunaan pil KB kombinasi lebih dari 1 tahun memiliki hubungan terhadap peningkatan tekanan darah ($p = 0,008$) di desa Sengaji Ngekyu kecamatan Tabaru Kabupaten Halmahera Barat (The *et al*, 2017).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal (PIL) dengan kejadian hipertensi di Dusun Sido Mukti Kelurahan Tanjung Selamat Tahun 2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui lama penggunaan kontrasepsi hormonal (PIL) bahwa dari 36 responden didapatkan pengguna kontrasepsi hormonal (PIL) yang lebih dari 2 tahun lebih banyak dengan jumlah 25 responden (69,4%) dibandingkan dengan yang menggunakan di bawah 2 tahun dengan jumlah 11 responden (30,6%).
2. Diketahui pengguna kontrasepsi hormonal (PIL) yang lebih dari 2 tahun didapatkan 14 orang yang mengalami hipertensi (38,9%) dan 11 orang yang tidak mengalami hipertensi (30,5%). Dan untuk yang pengguna kontrasepsi hormonal (PIL) di bawah 2 tahun hanya 1

orang mengalami hipertensi (2,8%) dan 10 orang selebihnya tidak mengalami hipertensi (27,8%).

3. Hasil Penelitian didapat bahwa ada hubungan yang bermakna dari lama penggunaan kontrasepsi hormonal (PIL) dengan hipertensi $p = 0,009$ ($p < 0,05$).

Referensi

- Apridianti, P, dkk. 2020. Hubungan Penggunaan KB Hormonal dengan Kejadian Hipertensi di Poskesdes Gugul Wilayah Kerja Puskesmas Tlanakan. *Jurnal Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri*. Volume 1. Halaman 14-20.
- Ardiansyah, R. (2017). The Effectiveness of Counseling to the Knowledge of Pregnant Women about Nocturia in Trimester III in BPS Ny Emy Mangunrejo Village Ngadiluwih District Kediri 2016h . *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 3(3), 198–201.
- Arikunto, S. (2016). *Manajemenn Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, A., 2015, Perubahan Tekanan Darah Pada Peserta KontrasepsiI Pil Kombinasi di Puskesmas Sel Selincah Palembang Tahun 2014, tersedia di: <http://repository.umpalembang.ac.id/id/eprint/507/1/SKRIPSI3441704258791.pdf>
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), 2020, *Survei Demografis dan Keseharan Indonesi*, Tersedia di : <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/SDKI%202012-Indonesia.pdf>
- Baziad A, 2020. *Kontrasepsi Hormonal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta
- Bell, K., Twiggs, J., dan Olin, B.R., 2015, *Hypertension: The Silent Killer: Updated JNC-8 Guideline Recommendations*, tersedia di: https://cdn.ymaws.com/www.aparx.org/resource/resmgr/CEs/CE_Hypertension_The_Silent_K.pdf.
- Cagnacci, A. 2017, 'Hormonal contraception: venous and arterial disease', *European Journal of Contraception and Reproductive Health Care*. Informa UK Limited, trading as Taylor 8 Francis Group, vol. 22, no. 3, pp. 191–199. doi: 10.1080/13625187.2017.1305349.
- Chasan-Taber L, Willet W.C, Manson J.E, Spiegelman D, Hunter D.J, Curhan G, Colditz GA, Stampfer M.J. 1996. Prospective Study of Oral Contraceptive and Hypertension Among Woman in the United States. *Circulation Journal August 1, Volume 94, Issue 3*. DOI <http://dx.doi.org/10.1161/01.CIR.94.3.483>.
- Dinkes DIY, 2017, *Profil Dinas Kesehatan Yogyakarta*, Dinas Kesehatan Yogyakarta, Yogyakarta.
- Direktorat Pelaporan dan Statistik, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2015. *Laporan Umpan Balik Hasil Pelaksanaan Subsistem Pencatatan dan Pelaporan Pelayanan Kontrasepsi Agustus 2018*.
- Fitriani, D., dan Purnama, A., 2015, *Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Oral Dengan Kejadian Hipertensi Pada Akseptor KB Pil Wanita Usia Subur Diwilayah Kerja Puskesmas Benda Baru Tangerang Tahun 2015*, tersedia di:http://stikes.wdh.ac.id/media/pdf/jurnal_dewi_fitriani_tentang_kontrasepsi_oral.pdf
- Hartanto, H., 2020. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Hulisz, D. Dan Lagzdins, M., 2018. Drug induced-hypertention. *Us Pharmacist*, Vol: 33 (9), p. HS11-HS20.
- Isfandri, S., 2015. Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dan distress Emosional Sebagai Kontributor Hipertensi Perempuan Indonesia: Tinjauan Perspektif Gender. *Bal. Peneliti. Kesehatan*, Vol 43, No. 1. Published online: 1 Maret 2020.
- Jennifer, L.;Kuklina, E.V.; Callaghan, W.M.; Seely, E.W.; Diaz, S.H., 2016. How effective are lifestyle changes for controlling hypertension?. *The Journal of Family Practise*. Published online: 1 January 2016.
- Kawulur, L., Kunder, R., dan Onibala, F., 2015, *Gambaran Penggunaan Pil KB Wanita Usia Subur Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanawangko Kecamatan Tombariri*, vol.3, no.3, tersedia di: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/10376/9962>
- Kemenkes RI, Pusat Data dan Informasi. 2018. *Situasi dan Analisis Keluarga Berencana*.
- Lestari I.P, Elisa, Wagiyono., 2018. Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan

- Kejadian Hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Volume 2 No I*. Available from: <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/jikk/article/view/315>
- Nafisah, D., Wahjudi, p., dan Ramani, A., 2016, *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi pada Akseptor Pil KB di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember*, Vol.2, no.3, tersedia di: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/2347/1927>
- Notoatmodjo, S (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noveria, Mita, dkk, Pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan. Jakarta: LIPI Press, 2021.
- Pangaribuan L, Lolong D.B. 2015. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Pil Dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Usia 15-49 Tahun Di Indonesia Tahun 2018.
- Priyanto, Duwi. 2017. Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta. Mediakom.
- Prycillia C. 2017. "Hubungan Antara Penggunaan Pil Keluarga Berencana Dengan Hipertensi Pada Pasangan Usia Subur Di Desa Sangaji Nyeku Kecamatan Tabaru Kabupaten Halmahera Barat." *Pharmakon UNSRAT*, vol. 6, no. 3.
- Risda M. 2018. "Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal, Obesitas, Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Usia Reproduksi (15-49 Tahun) Di Wilayah Kerja Puskesmas Teladan Kota Medan Tahun.
- Rohmah. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia 45-60 Tahun di Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang Tahun 2016. Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro.
- Runuari, Nengah, & Kusmarjathi. (2018). Hubungan Antara Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntikan Progesterin (Depoprovera) dengan Tekanan Darah pada Akseptor KB di Puskesmas II Denpasar Selatan.
- Sastroasmoro, S., dan Ismael, S., 2015, *Desain Penelitian*, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis, Edisi 5, pp. 104-130, Jakarta: Sagung seto. Sibagariang, Elliya, E., & Dkk. (2020). *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sugiyono. 2017. Statistik untuk Penelitian. Alfa Beta. Jakarta.
- Sulistiyawati, A. (2019). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika. Reeder, S.J., Martin, L.I. & Koniak-Griffin, D. (2018). *Maternity Nursing; Family, Newborn, And Womwn's Health Care*, 8th ed. Lippincott : Philadelphia
- Suryanda. 2017. Analisis Faktor Resiko Hipertensi Sekunder Pada Pengguna Kontrasepsi Aktif di Puskesmas Tanjung Agung. *Jurnal Riset Kesehatan*. Volume 6 Nomor 2. Halaman 17-22.
- Tanti, Triyanti. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Penderita *Hipertensi* Dengan Pemberian Terapi Jus Belimbing (Literature Review).
- Tatali, C.S., Kundre, R.M., dan Bataha, Y.B., 2016. *Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Pil KB Kombinasi dengan Hipertensi pada Akseptor Pil KB di Puskesmas Enemawira kabupaten Sangihe*, Vol. 4, no.1, tersedia di: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/11893/11482>.
- The, P.C., Kolibu, F.K., dan Rattu A.J.M., 2017. *Hubungan Antara Penggunaan Pil Keluarga Berencana dengan Hipertensi pada Pasangan Usia Subur di desa Sangaji Nyeku Kecamatan Tabaru Kabupaten Halmahera Barat*, Vol. 6, no.3, tersedia di: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmakon/article/view/16888/16411>.
- Sheps, dkk. 2018. Hubungan Antara Penggunaan Pil Keluarga Berencana Dengan Hipertensi Pada Pasangan Usia Subur di Desa Sangaji Nyeku Kecamatan Tabaru Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. Volume 6 Nomor 3.